III. METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pulau Condong Darat, Desa Rangai, Kecamatan Ketibung, Kabupaten Lampung Selatan, dengan areal pengamatan sebagaimana tersaji pada Gambar 2. Penelitian ini dilaksanakan mualai bulan Januari sampai Februari 2012.

B. Alat dan Bahan Penelitian

Bahan yang menjadi objek penelitian ini adalah monyet ekor panjang yang ada di Pulau Condong Darat, sedangkan alat yang digunakan adalah:

1. Teropong binokuler untuk mempermudah pengamatan kelompok monyet ekor panjang.
2. Kamera digital, untuk mengambil gambar sebagai dokumentasi.
3. Jam tangan sebagai penunjuk waktu.
4. *Tally Sheet*.
5. Alat tulis.

Gambar 2. Peta Lampung Selatan(Google satellite map, 2006)

Keterangan:

: Peta Pasir Putih, Pulau Condong Darat yang merupakan lokasi penelitian monyet ekor panjang.

C. Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian berupa monyet ekor panjang yang ada di Pulau Condong Darat desa Rangai, Kecamatan Ketibung, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Populasi monyet ekor panjang yang dicatat adalah jumlah individu dalam kelompok yang terlihat pada saat pengamatan.

D. Jenis Data yang Dikumpulkan

1. Data Primer

Data primer yang dikumpulkan adalah jumlah individu monyet ekor panjang di Pulau Condong Darat.

2. Data Sekunder

Data sekunder meliputi studi literatur yang mendukung penelitian, seperti:

a. Karakteristik lokasi penelitian yang berupa keadaan fisik lokasi penelitian.
b. Data kondisi vegetasi habitat monyet ekor panjang di Pulau Condong Darat.
c. Data umum mengenai monyet ekor panjang.
d. Data tambahan lain yang berpotensi menjadi predator monyet ekor panjang.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer yang dikumpulkan berupa jumlah individu monyet ekor panjang di Pulau Condong Darat. Populasi monyet ekor panjang dihitung dengan menggunakan

metode terkonsentrasi (Alikodra, 1980). Metode terkonsentrasi dilakukan dengan cara mendatangi titik-titik keberadaan monyet ekor panjang yang telah diketahui. Pengamatan dilakukan mulai pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB. Rekapitulasi data penghitungan di lapangan disajikan dalam bentuk tabel seperti yang tampak pada Tabel 1:

Tabel 1. *Tally sheet* pengamatan monyet ekor panjang

Luas areal (ha)	Titik Keberadaan (derajat)	Jumlah individu (ekor)

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh melalui studi literatur, selanjutnya dianalisis dengan metode analisis deskriptif dan disajikan untuk melengkapi data primer yang diperoleh di lapangan.

F. Analisis Data

1. Penghitungan Populasi Monyet Ekor Panjang

Data yang diperoleh di lapangan ditabulasikan dalam bentuk tabel, kemudian diolah untuk mendapatkan nilai kepadatan populasi. Nilai kepadatan populasi diperoleh dengan menggunakan rumus, (Alikodra,1990):

$$\text{Kepadatan populasi} : \frac{\text{Jumlah individu (ekor)}}{\text{Luas areal sensus (ha)}}$$

2. Analisis Deskriptif

Data yang telah ditabulasikan dianalisis secara deskriptif, didukung dengan data sekunder yang disajikan untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari pengamatan di lapangan.